

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, W. et al. (2021) 'Pengetahuan Ibu, Akses Air Bersih Dan Diare Dengan Stunting Di Puskesmas Aturan Mumpo Bengkulu Tengah', *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8(2), p. 92. doi:10.29406/jkkm.v8i2.2816.
- Astari, L. D., Nasoetion, A., & Dwiriani, C. M. (2005). Hubungan karakteristik keluarga, pola pengasuhan dan kejadian stunting anak usia 6-12 bulan.
- Bappenas (2019). Retrieved January 5, 2023, From Bappenas.Go.Id Website: <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>
- Chaudhury, R. H. (1984). Determinants of dietary intake and dietary adequacy for pre-school children in Bangladesh. *Food and Nutrition Bulletin*, 6(4), 1-10.
- Firdaus, M. R., & Ma'ruf, M. F. (2021). Partisipasi Masyarakat Melalui Program Gerakan Membangun Masyarakat Sehat Pada Pelayanan Kesehatan Di Posyandu (Gerbangmas Siaga) Di Kabupaten Lumajang. *Publika*, 215–226.
- Fung, A. (2006). Varieties of Participation In Complex Governance. *Public Administration Review*, 66, 66–75.
- Gaventa, J., & Alderrama, C. (1998). Participation, Citizenship and Local Governance. *Strengthening Participation in Local Governance Institute of Development Studies*, Nama Jurnal, Vol(nmr):1–16.
- Hajar, S., Tanjung, I. S., & Tanjung, Y. (2018). *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Kota: Penerbit
- Hermawan, Y., & Rofiq, A. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19. *Journal of Nonformal Education And Community Empowerment*, 4(1), 17–22.
- Litbangkes. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (Ssgi) Tahun 2021 | Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Retrieved January 23, 2023, From Kemkes.Go.Id Website: <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>
- Irawan, A. (2019). Model Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Siaga Aktif Di Kampung Salor Indah Distrik Kurik Kabupaten Merauke. *Jurnal Sospol*, 5(1), 40–60.
- Isbandi R.A. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Kota: Penerbit
- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80).
- Latif, A., Irwan, & Mustanir, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 5(2), 144-164.

- Muarifuddin, M. (2017). Implementasi Pembangunan Desa Wisata Batik Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 51–70.
- Mustanir, A., Latif, A., & Irwan, I. (2019). Analisis Kepemimpinan Terhadap Optimalisasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Enrekang. *Jurnal Analisis Kebijakan Dan Pelayanan Publik*5(2), 1–20.
- Mustanir, A., Sellang, K., Ali, A., Madaling, M., & Mutmainna, M. (2018). Peranan Aparatur Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Clean Government (Jcg)*, 2(1), 67–84.
- Kemendes RI. (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kominfo. (2023). Kontribusi Sdgs Desa 74 Persen Atas Pencapaian Nasional. Retrieved January 23, 2023, From Website Resmi Kementerian Komunikasi Dan Informatika Ri Website: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/30529/kontribusi-sdgs-des-74-persen-atas-pencapaian-nasional/0/berita>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kewenangan Desa
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi 13 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa
- Puskesmas Kecamatan Sanrobone (2021) Angka Stunting Kecamatan Sanrobone
- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigawan, CSP. (2018). The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(2): 105-118.
- Rydin, Y., & Pennington, M. (2000). Public Participation And Local Environmental Planning: The Collective Action Problem and the Potential of Social Capital. *Local Environment*, 5(2), 153–169.
- Semba, R. D., de Pee, S., Sun, K., Sari, M., Akhter, N., & Bloem, M. W. (2008). Effect of parental formal education on risk of child stunting in Indonesia and Bangladesh: a cross-sectional study. *The Lancet*, 371(9609), 322-328.
- Sastropoetro, A. S. (1988). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Kota:Alumni.
- Sihombing, E. N. (2021). *Hukum Pemerintahan Desa*. Kumpulan Buku Dosen. Kota: Penerbit

Sintiawati, N., Suherman, M., & Saridah, I. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu*, Nama Jurnal, 1(1)hlm-hlm

Totok, M. dan Poerwoko S.. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Widjaja, H.A.W.. (2003). *Pemerintahan Desa/Marga*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1. Biodata Peneliti

### Biodata



#### Identitas Diri :

Nama : A.M.Rafi Zhafran Fadli  
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 15 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Rsi. Faisal XIV No.8  
No. Handphone : 085252018840  
E-mail : [amrafizhafran25@gmail.com](mailto:amrafizhafran25@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan :

2006-2007 : TK Pertiwi Makassar  
2007-2013 : SD Pertiwi Makassar  
2013-2016 : SMP Negeri 4 Gowa  
2016-2019 : SMA Negeri 1 Makassar  
2019-2023 : S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Hasanuddin

#### Riwayat Organisasi :

Anggota Himpunan Pengusaha Muda Perguruan Tinggi Universitas Hasanddin  
(HIPMI PT UNHAS)

## Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara











### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Indikator Partisipasi Masyarakat Fung (2006)	Pertanyaan	Informan
Participant Selection	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda ketahui tentang program pencegahan stunting di desa?</li> <li>2. Apakah anda dilibatkan dalam program tersebut? Jika dilibatkan, bentuknya seperti apa. Jika tidak mengapa?</li> <li>3. Siapa yang ikut terlibat dalam pelaksanaan penurunan stunting?</li> <li>4. Bagaimana menentukan siapa yang akan ikut berpartisipasi?</li> </ol>	Masyarakat
Participant Selection	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan program penanganan stunting di Desa ini?</li> <li>2. Apakah program ini melibatkan masyarakat?</li> <li>3. Seperti apa pelibatan masyarakat? /Apakah mereka terlibat pada tahap perencanaan, implementasi, atau evaluasi).</li> <li>4. Jelaskan bentuk keterlibatan masyarakat ?</li> <li>5. Siapa saja yang bisa terlibat dalam program? Bagaimana menentukan warga</li> </ol>	Aparat Desa

	<p>yang ikut berpartisipasi?</p> <p>6. Bagaimana dengan orang yang tidak ikut dalam berpartisipasi dalam penurunan stunting?</p>	
Participant Selection	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa program penanganan stunting di Kecamatan/Desa?</li> <li>2. Siapa yang menjadi kordinator dalam pelaksanaan program tersebut?</li> <li>3. Apakah anda terlibat dalam perencanaan, implementasi atau evaluasi program tersebut? (Sebutkan bentuk partisipasinya di setiap tahapan)</li> <li>4. Bagaimana kader Kesehatan dipilih dan apakah saja tugasnya dalam penanganan stunting?</li> <li>5. Bagaimana masyarakat dilibatkan dalam proses penanganan stunting di desa, pada tahapan mana mereka terlibat</li> <li>6. Bagaimana fungsi TPS dalam menjalankan kegiatan penurunan <i>stunting</i>?</li> <li>7. Bagaimana fungsi TPK dalam menjalankan tugas sebagai pendamping keluarga yang akan melahirkan?</li> <li>8. Siapa saja yang terlibat dalam TPPS?</li> </ol>	Aparat Kesehatan

	9. Siapa saja yang menjadi bagian dari TPK?	
Communication and Decisiion	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana partisipasi anda dalam program penurunan angka stunting?</li> <li>2. Apakah anda dilibatkan dalam proses perencanaan program? seperti apa keterlibatan atau peran anda?</li> <li>3. Dalam sebuah musyawarah apakah and diberikan kesempatan untuk memberi saran atau masukan?</li> <li>4. Bagaimana respon pemerintah desa terhadap masukan yang anda berikan?</li> <li>5. Apa peran anda dalam proses perencanaan program penurunan stunting?</li> <li>6. Apakah anda dilibatkan dalam seluruh proses penurunan stunting? Bagaimana bentuk keterlibatan anda?</li> <li>7. Bagaimana kalau anda tidak setuju dengan sebuah program yang diberikan oleh pemerintah desa? Bagaimana cara anda memberikan</li> </ol>	Masyarakat

	kritik ke pemerintah desa?	
Communication and Decision	<p>8. Bagaimana pelibatan masyarakat dalam penurunan stunting?</p> <p>9. Seperti apa bentuk penyampaian sebuah program kepada masyarakat?</p> <p>10. Siapa yang terlibat dalam program penurunan stunting?</p> <p>11. siapa yang dapat menentukan untuk ikut dalam program tersebut?</p> <p>12. Bagaimana bentuk musyawarah dalam perencanaan suatu program? Apakah ada kesempatan bagi masyarakat untuk bertanya kepada pemerintah desa?</p> <p>13. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam sebuah musyawarah?</p> <p>14. Apakah masyarakat diberikan kesempatan untuk</p>	Aparat Desa

	mengambil keputusan?	
Communication and Decision	<p>15. Bagaimana anda dilibatkan dalam penurunan angka stunting?</p> <p>16. Sejauh mana masyarakat terlibat dalam penurunan angka stunting?</p>	Aparat Kesehatan
Authority and Power	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana menurut anda kinerja pemerintah desa selama ini dalam menurunkan stunting?</li> <li>2. Apakah anda mendapatkan keuntungan dari program yang dibuat oleh pemerintah desa terkait penurunan angka stunting?</li> <li>3. Bagaimana model musyawarah yang dilakukan apakah hanya musyawarah hanya dilakukan hanya dengan mendengarkan materi dari pemerintah desa?</li> <li>4. Apakah dalam musyawarah anda diberikan kesempatan untuk memberi masukan kepada aparat desa?</li> <li>5. Apakah saran anda dipertimbangkan oleh pemerintah desa?</li> </ol>	Masyarakat

	<p>6. Apakah ada pihak lain yang ikut dalam melaksanakan program penurunan stunting?</p> <p>7. Apakah ada pihak yang bisa memberikan keputusan langsung?</p>	
Authority and Power	<p>8. apakah ada pihak yang diuntungkan dalam penurunan stunting?</p> <p>9. Apakah masukan yang diberikan oleh masyarakat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan?</p> <p>10. Apakah dalam musyawarah masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan?</p> <p>11. Apakah ada pihak lain yang membantu menyelesaikan program penurunan stunting?</p> <p>12. Apakah ada orang yang diberikan wewena untuk menentukan kebijakan?</p>	Aparat Desa
Authority and Power	<p>13. Siapa yang mendapatkan keuntungan dalam penurunan stunting? apakah hanya masyarakat atau ada pihak lain?</p>	Aparat Kesehatan



	<ol style="list-style-type: none"><li>14. Apakah ada pengaruh yang diberikan oleh pihak Kesehatan dalam musyawarah?</li><li>15. Apakah masyarakat mendapatkan kesempatan untuk memberikan masukan?</li><li>16. Apakah ada pihak yang bekerja sama dengan pihak Kesehatan dalam penurunan stunting?</li><li>17. Apakah ada pihak yang diberi otoritas langsung dalam keputusan untuk penurunan angka stunting?</li><li>18. Bagaimana Otoritas TPPS dalam penurunan stunting?</li><li>19. Bagaimana model keterlibatan TPK dalam penurunan <i>stunting</i>?</li></ol>	
--	---	--

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Meneliti



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TAKALAR  
KECAMATAN SANROBONE  
DESA TONASA**

*Alamat : Dusun Tonasa II, Desa Tonasa Kec. Sanrobone Kab. Takalar*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 700/r23/DT/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SYAHABUDDIN**  
Jabatan : Kepala Desa Tonasa

Menerangkan Bahwa :

Nama : A.M.Rafi Zhafran Fadli  
NIM/Jurusan : E011191012/Illmu Administrasi Publik  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl.RSI. Faisal XIV No 8  
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Penurunan Stunting di Desa  
Tonasa Kabupaten Takalar

Telah Melaksanakan penelitian di Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar sejak tanggal 25 Februari – 18 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tonasa

Pada Tanggal : 23 Mei 2023

Kepala Desa Tonasa

**SYAHABUDDIN**